

PERANCANGAN LAPAS WANITA KELAS II A DI YOGYAKARTA

Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Wanita

Ardi Mahendra Gunadi, M. Arief Kurniawan
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
ardi.m.gun94@gmail.com, arif.kurniawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota di Indonesia yang terletak disebelah selatan pulau Jawa yang berbatasan dengan samudra Hindia. Di Yogyakarta saat ini banyak terjadi kejahatan secara criminal yang meresahkan warga sekitar. Pelaku kriminal tersebut apabila ditangkap akan ditahan dan dipidana serta dimasyarakatkan kembali. Untuk memasyarakatkan kembali perlu diwadahi dalam suatu lembaga pemasyarakatan. Dan Permenkumham No. M.HH-07.OT.01.03 Th. 2016 menginstruksikan untuk membangun Lapas dan rutan baru di seluruh lapas di seluruh Indonesia, salah satunya di Yogyakarta. Karena Lapas yang ada di Yogyakarta yaitu Lapas Wirogunan sudah mengalami over kapasitas. Lapas ini memiliki wilayah hukum se-Kota Jogja memiliki luas 3,7 Ha2 dan memiliki kapasitas Total 496 jiwa. Perancangan Lapas Wanita di Yogyakarta dengan pendekatan Arsitektur Perilaku Wanita disini juga sebagai proses perencanaan lembaga pemasyarakatan wadah bagi narapidana wanita menggunakan pendekatan arsitektur perilaku wanita sehingga menciptakan kawasan yang lebih berkembang, menarik dan berdaya guna serta dapat menyelesaikan permasalahan yang sudah ada pada lapas serta memperhatikan setiap aspek dalam segala aktifitasnya setiap hari.

Kata Kunci : lapas, lembaga pemasyarakatan, narapidana wanita, yogyakarta, arsitektur perilaku wanita